

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dilakukannya penelitian ini untuk mencari pengaruh antara Manajemen Laba dan Corporate Governance terhadap Penghindaran Pajak. Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Pengaruh *good corporate governance* terhadap penghindaran pajak dalam penelitian ini terbukti memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. Artinya semakin baik *corporate governance* suatu perusahaan akan menyebabkan penghindaran pajak perusahaan menjadi rendah.
2. Pengaruh manajemen terhadap penghindaran pajak terbukti memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan. Artinya semakin tinggi manajemen laba suatu perusahaan akan menyebabkan penghindaran pajak perusahaan menjadi tinggi pula.
3. Manajemen laba dan *good corporate governance* secara bersama-sama berpengaruh tidak signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti bahwa variabel-variabel independen (*good corporate governance* dan manajemen laba) yang digunakan dalam penelitian ini dapat menjelaskan secara nyata variabel dependen (penghindaran pajak).

B. Implikasi

Setelah dilakukannya penelitian mengenai pengaruh antara *good corporate governance* dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2018, maka diketahui implikasinya sebagai berikut:

1. Penerapan *good corporate governance* pada perusahaan memerhatikan empat tahapan penilaian yang dilakukan oleh IICG yaitu self assessment, kelengkapan dokumen, makalah, dan observasi. Ketika perusahaan melakukan perbaikan internal dan peningkatan kinerja, skor *corporate governance perception index (CGPI)* pada peringkat *the indonesian institute corporate governance (IICG)* yang dimuat dalam majalah swasembada media bisnis (SWA) mengalami peningkatan. Predikat baik atau buruk yang didapatkan perusahaan menjadi acuan dalam penerapan *good corporate governance* masing-masing perusahaan, dimana *good corporat governance* menciptakan kompetisi persaingan tiap perusahaan untuk menambahkan nilai mereka terhadap investor. Konsistensi dalam CGPI terlihat melalui pergerakan skor *good corporate governance* yang diperoleh setiap tahunnya yang menjadi bahan evaluasi perusahaan tentang tindakan yang dilakukan perusahaan terkait sistem tata kelola perusahaannya.
2. Semakin tinggi tingkat implementasi *good corporate governance*, semakin tinggi pula kualitas laporan keuangan yang dipublikasikan. Tingginya kualitas laporan keuangan dapat dilihat dari bagaimana manajer

meminimalkan risiko dan menurunkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan profit perusahaan. Laporan keuangan yang berkualitas adalah laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan baik legal maupun moral. Hal tersebut dapat tercapai jika perusahaan menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance* secara efektif.

3. Manajemen laba dalam penelitian ini berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak (*tax avoidance*). Tingkat manajemen laba perusahaan berpengaruh positif dengan tarif pajak efektif (*Cash Effective Tax Rate*) karena semakin efisien perusahaan, hal ini menimbulkan efek pembayaran pajak yang lebih sedikit mengakibatkan tarif pajak efektif perusahaan menjadi lebih rendah. Tingginya nilai manajemen laba mendorong perusahaan untuk melakukan perencanaan pajak yang matang sehingga menghasilkan pajak yang optimal melalui penghindaran pajak. Hal ini menumbuhkan ketertarikan *investor* untuk menanamkan modal perusahaan karena adanya prospek kerja yang baik tidak hanya untuk jangka pendek, melainkan untuk jangka panjang.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun demikian masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Model untuk menghitung *discretionary accrual* dalam penelitian ini adalah *Modified Jones II*. Penelitian manajemen laba banyak menggunakan pengukuran berbeda-beda untuk menghitung nilai yang digunakan sebagai

proksi manajemen laba.

2. Pengukuran *good corporate governance* yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas pada lima faktor yaitu hak pemegang saham, kepemilikan manajerial, komisaris independen, kualitas auditor, dan pengungkapan informasi keuangan terhadap investor. Dalam praktik dan penelitian lainnya, masih banyak cara pengukuran lainnya untuk menghitung nilai *good corporate governance*.
3. Periode penelitian yang relatif pendek, yakni hanya satu periode di tahun 2018 dengan objek perusahaan sektor perdagangan dan investasi. Dengan demikian hasil penelitian tidak dapat menggeneralisasi seluruh sektor industri karena tiap sektor memiliki karakteristik yang berbeda dan juga dengan periode yang relatif pendek, tidak memberikan gambaran terkait variabel-variabel yang diuji dalam jangka panjang.

D. Rekomendasi

Setelah menyimpulkan dan membuat implikasi dari penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh antara *good corporate governance* dan manajemen laba terhadap penghindaran pajak pada perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI periode 2018, maka penulis akan memberikan beberapa rekomendasi, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perusahaan
 - a. Diharapkan perusahaan dapat lebih konsisten dan benar dalam penerapan *good corporate governance*, bukan hanya sekedar untuk

memenuhi persyaratan dari BEI. Sehingga kedepannya praktik penghindaran pajak dapat diminimalisir dengan adanya pengawasan dan tata kelola perusahaan yang lebih baik.

- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan yang dapat membantu pihak manajemen perusahaan dalam memberikan keputusan tentang bagaimana mencegah praktik penghindaran pajak yang dapat merugikan perusahaan.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian yang akan datang hendaknya menambah dan memperbanyak variabel seperti seperti karakter eksekutif, ukuran perusahaan, *profitabilitas*, *leverage* serta *corporate social responsibility* agar lebih mendapatkan gambaran secara keseluruhan dari faktor-faktor yang mempengaruhi penghindaran pajak. Penelitian berikutnya bisa menggunakan proksi dari penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang lain seperti *book tax gaap* maupun melalui aktivitas *tax shelter* agar bisa dijadikan bahan perbandingan hasil penelitian tentang penghindaran pajak. Selain itu, sampel perusahaan yang digunakan tidak hanya sektor perdagangan dan investasi saja, tetapi dapat dikembangkan dengan menggunakan sampel dari kelompok perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.